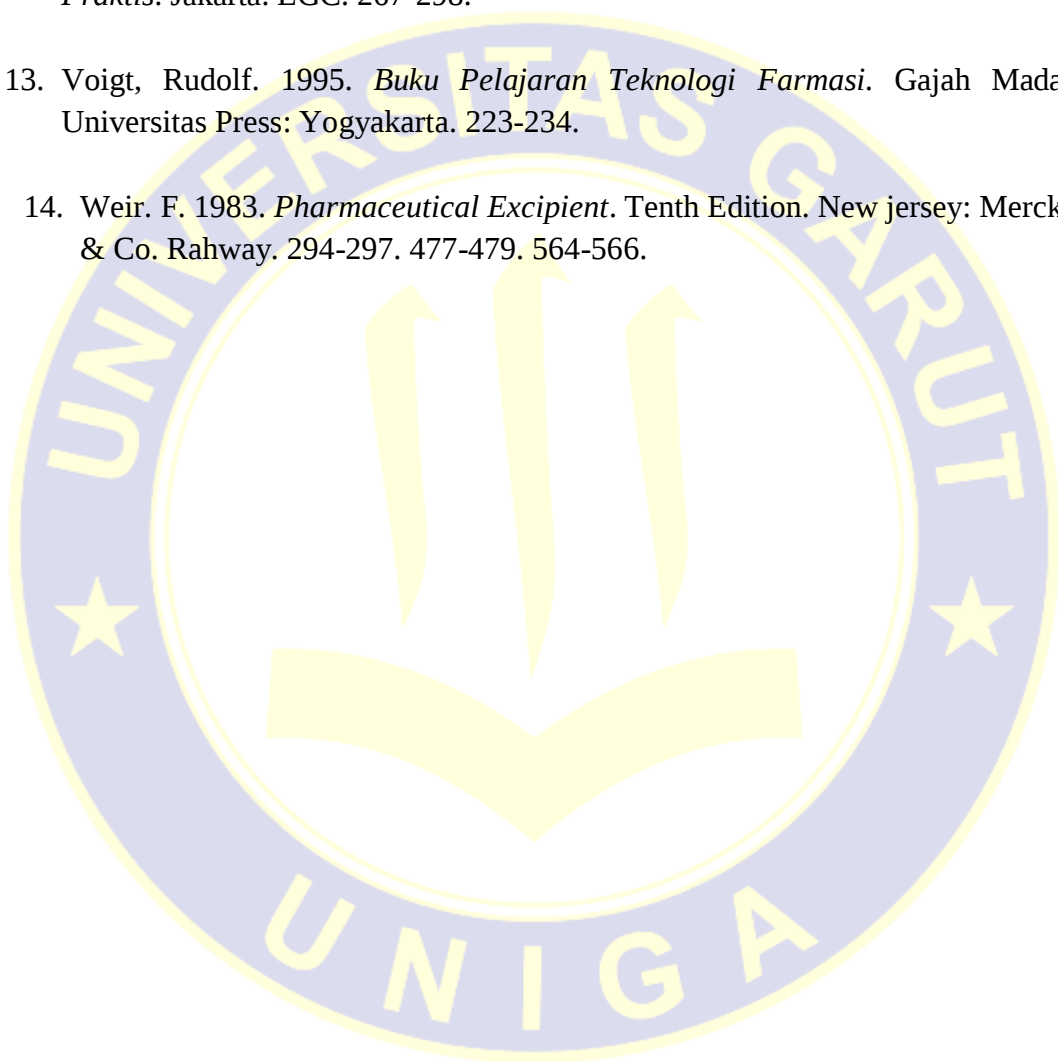


DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, Khoerul. 2010. *Formulasi Sediaan Tablet Effervescent dari Ekstrak Kunyit (Curcuma Domestical.) dengan Variasi Jumlah Asam Sitrat-Asam Tartrat Sebagai Sumber Asam*. Tugas Akhir Sarjana Farmasi. Program Studi Farmasi FMIPA Unlam: Tidak diterbitkan.
2. Ansel, H. C. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Terjemahan. Farida Ibrahim. Edisi IV. UI Press: Jakarta.
3. Deniati, Hawa Siti. 2006. Aktivitas Antioksidan dan Kandungan Fenol Total beberapa Ekstrak Bahan Alam Pangan. Universitas Indonesia. Program Studi Ilmu Biomedik - Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta: Tidak diterbitkan.
4. Depkes RI. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia,. 50-51,400,424-425.
5. Ditjen POM. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta. Hlm 4, 43, 107-108, 1086.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1985. *Cara Pembuatan Simplisia*: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. 1-10.
7. Misdiadi, Tedi. 2008. *Formulasi Sediaan Tablet Effervesen Ekstrak Etanol Rimpang Temu Putih*. Universitas Garut: Tidak diterbitkan.
8. Mulyadi, M. Dafit, dkk. 2011. *Formulasi Granul Instan Jus Kelopak Bunga Rosela (Hibiscus sabdariffa L) Dengan Variasi Konsentrasi Povidon Sebagai Bahan Pengikat Serta Kontrol Kualitasnya*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Puwokerto: Tidak diterbitkan.
9. Nariswara, Yoga, dkk. 2013. *The Effect Of Time And Compression Force On Hardness And Soluble Time Of Effervescent Tablet From Carrot's (DaucusCarota L.) Powder*. Jurusan Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya: Tidak diterbitkan.

10. Rahayu, Rismiati. 2012. *Formulasi Masker Gel Antioksidan dari Ekstrak Etanol Bunga Rosella*. Universitas Garut: Tidak diterbitkan.
11. Rahmawati, S.P, Reni. 2012. *Budidaya Rosella*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta. 88-89.
12. Siregar, Carles J.P. 2010. *Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar - Dasar Praktis*. Jakarta: EGC. 267-298.
13. Voigt, Rudolf. 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Gajah Mada Universitas Press: Yogyakarta. 223-234.
14. Weir, F. 1983. *Pharmaceutical Excipient*. Tenth Edition. New jersey: Merck & Co. Rahway. 294-297. 477-479. 564-566.



LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



Gambar 5.1 Tanaman bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI TANAMAN BUNGA ROSELLA



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp : (022) 251 1575, 250 0258, Fax. (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 2945/11.CO2.2/PL/2014. 30 Desember 2014 .
 Hal : Determinasi tumbuhan

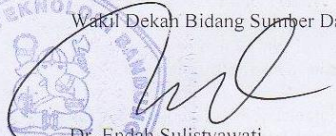
Kepada yth.
 Pembantu Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jl. Jati No.42 Tarogong
 Garut.

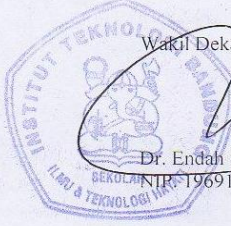
Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 190/F.MIPA-UNIGA/D/XII/ 2015 tanggal 10 Desember 2015 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Imam Ahmad (NPM : 2404110029), adalah :

Divisi	:	Magnoliophyta
Kelas	:	Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	:	Dilleniidae
Bangsa	:	Malvales
Nama suku / familia	:	Malvaceae
Nama jenis / species	:	<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.
Sinonim	:	<i>Hibiscus digitatus</i> Cav.
Nama umum	:	Roselle, red sorrel, Indian sorrel (Inggris), Rosela (Indonesia), Gamet Walanda (Sunda).
Buku acuan	:	1. Backer, C. A. & R. C. Bakhuizen van den Brink, Jr. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen. the Netherlands. pp : 431. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) .1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 84. 3. Boonkerd, T., Na Songkhla, B. & Thephuttee, W. 1994. <i>Hibiscus sabdariffa</i> L. In : Siemonsma, J. S. & Piluek, K. (Eds.) Plant Resources of South – East Asia No. 8 Vegetables. Prosea Foundation, Bogor Indonesia. pp. 178 – 180. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,


 Dr. Endah Sulistyawati
 NIP. 196911191995122001



Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 5.2 Determinasi tanaman bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

LAMPIRAN 3

**PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK DAN PENAPISAN FITOKIMIA
SIMPLISIA BUNGA ROSELLA (*Hibiscus sabdariffa* L.)**

**Tabel 5.1
Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Bunga Rosella
(*Hibiscus sabdariffa* L.)**

Uji	Kadar (%)
Susut Pengeringan	11,5
Abu total	6,58
Abu tidak larut Asam	0,8
Sari Larut Air	8,9
Sari larut etanol	6,7
Kadar Air	8

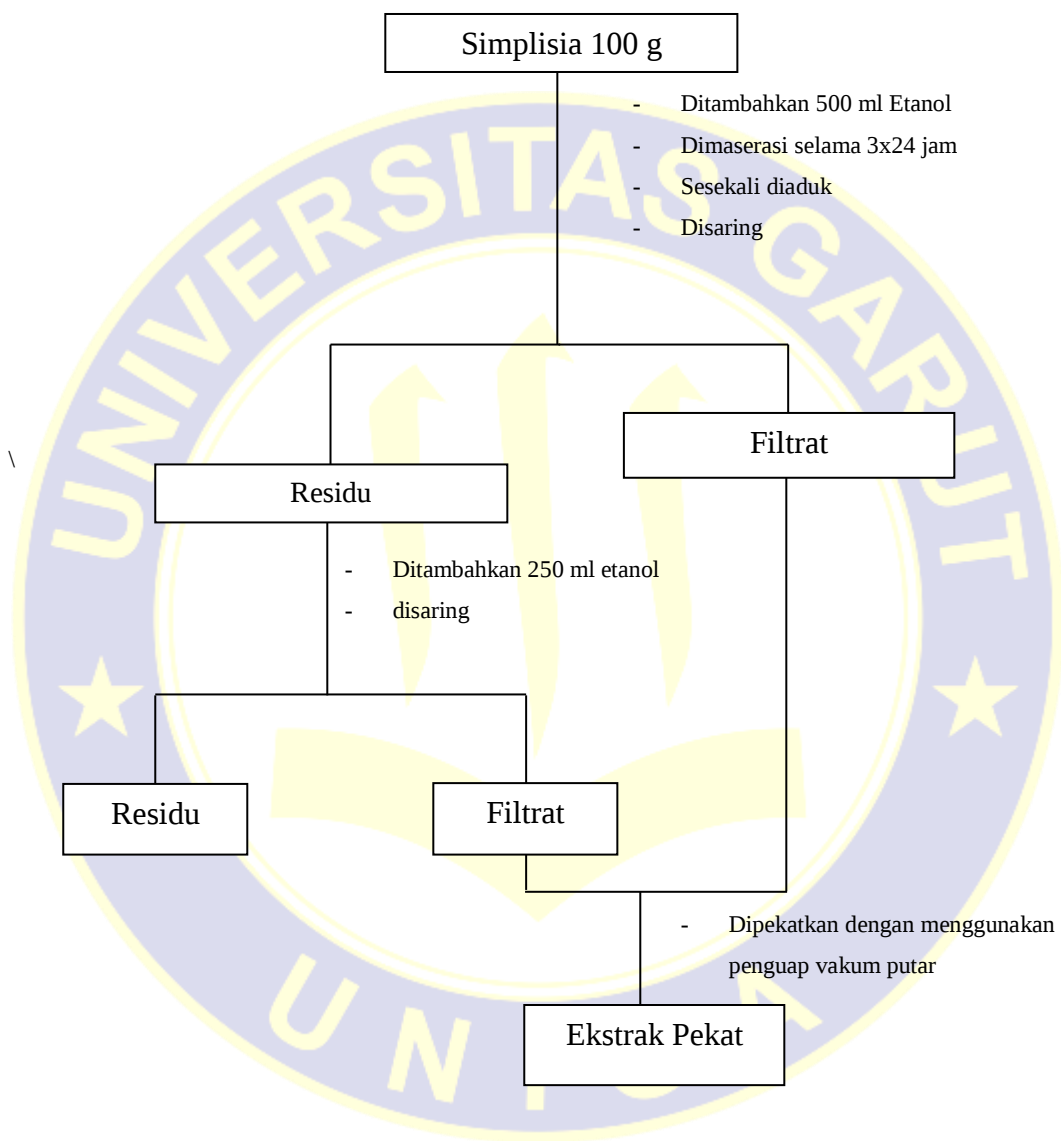
**Tabel 5.2
Hasil Penapisan Simplisia Bunga Rosella
(*Hibiscus sabdariffa* L.)**

Senyawa Kimia	Hasil Pengamatan
Alkaloid	+
Triterpenoid	+
Flavonoid	+
Saponin	+
Tanin	+
Kuinon	+

Keterangan : + =Terdeteksi

- = Tidak Terdeteksi

LAMPIRAN 4
PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL BUNGA ROSELLA
(Hibiscus sabdariffa L.)



Gambar 5.3 Bagan pembuatan ekstrak etanol bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

Tabel 5.3

Rendemen Simplisia

Bunga rosella segar (g)	Rendemen simplisia (g)	% Rendemen simplisia
2.500	600	24

$$\% \text{Rendemen simplisia} = \frac{\text{rendemen simplisia}}{\text{Bunga rosella segar}} \times 100\%$$

Tabel 5.4

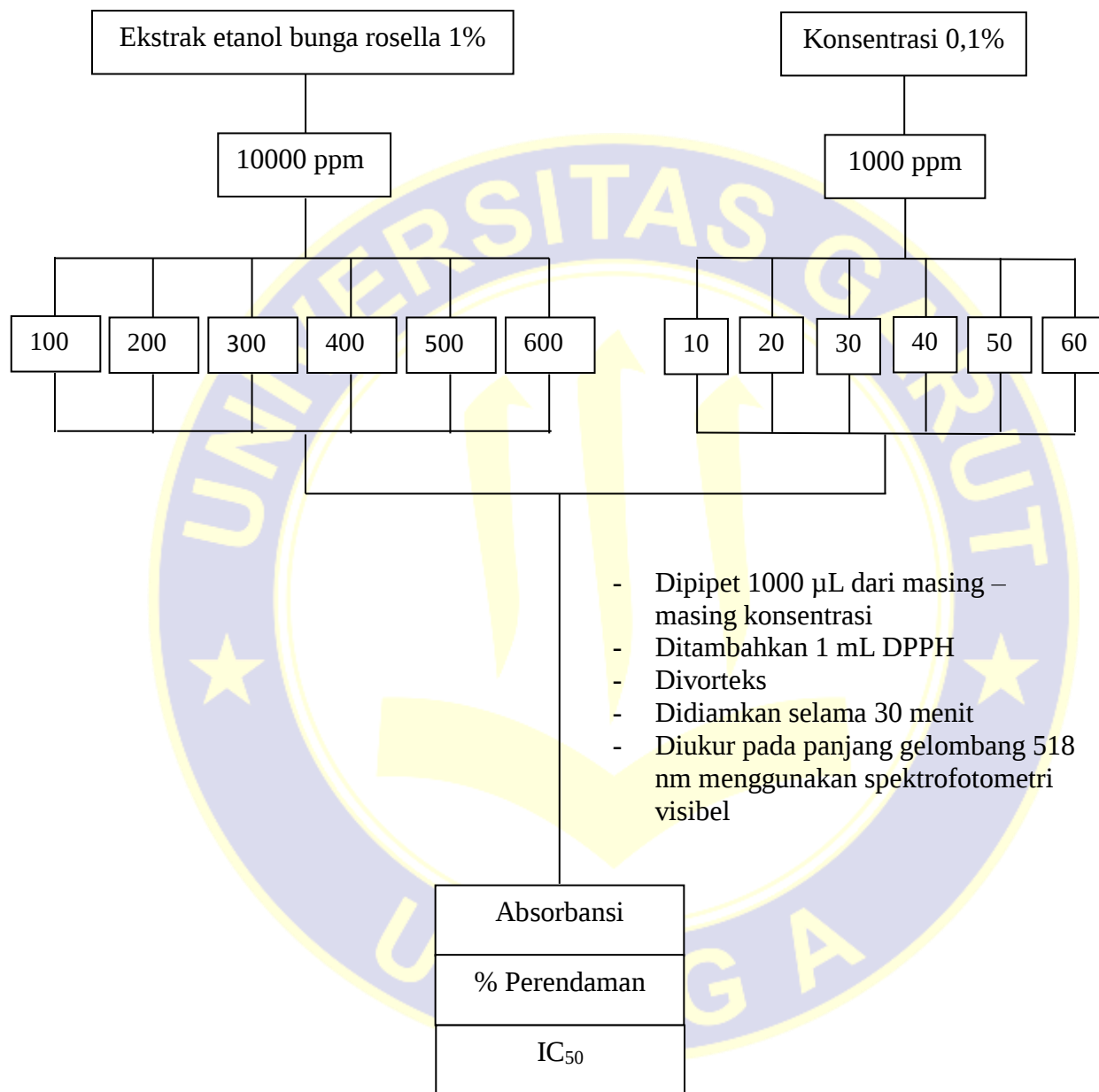
Rendemen Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

Berat simplisia (gram)	Berat ekstrak kental (gram)	Rendemen (%)
600	50,423	8,40

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{berat ekstrak pekat} \times 100\%}{\text{Berat kering}}$$

LAMPIRAN 5

Pengujian Orientasi Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Etanol Bunga

Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

Gambar 5.4 Skema kerja pengujian orientasi aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

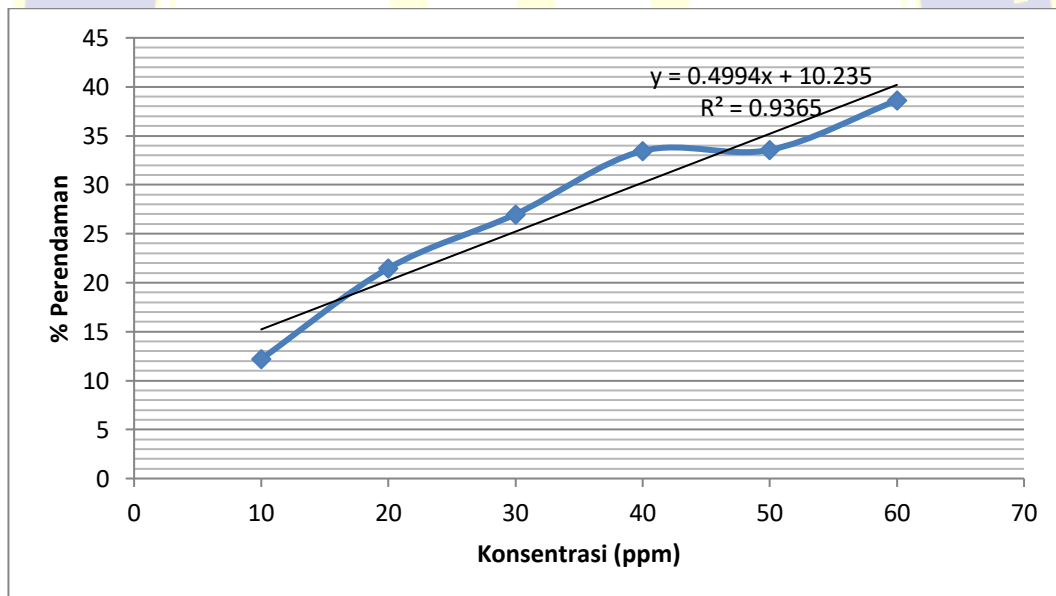
LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

Tabel 5.5

Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Rosella 0,1%

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi	% Peredaman	IC ₅₀
10	0,748	12,20	110,32
20	0,669	21,47	
30	0,622	26,99	
40	0,567	33,45	
50	0,566	33,56	
60	0,532	38,61	



Gambar 5.5 Grafik persamaan regresi linear dari ekstrak etanol bunga rosella pada konsentrasi 0,1% (Nilai IC₅₀ = 110,32 ppm)

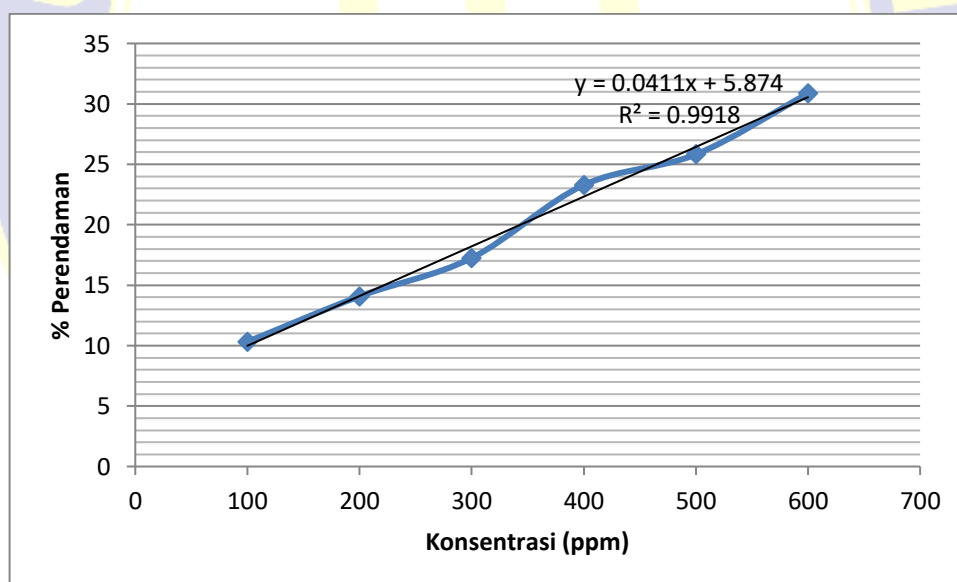
LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

Tabel 5.6

Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Rosella 1%

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi	% Peredaman	IC ₅₀
100	0,764	10,32	79,69
200	0,732	14,08	
300	0,705	17,25	
400	0,654	23,29	
500	0,632	25,82	
600	0,589	30,86	



Gambar 5.6 Grafik regresi linear dari ekstrak etanol bunga rosella pada konsentrasi 1% (Nilai IC₅₀ = 79,68 ppm)

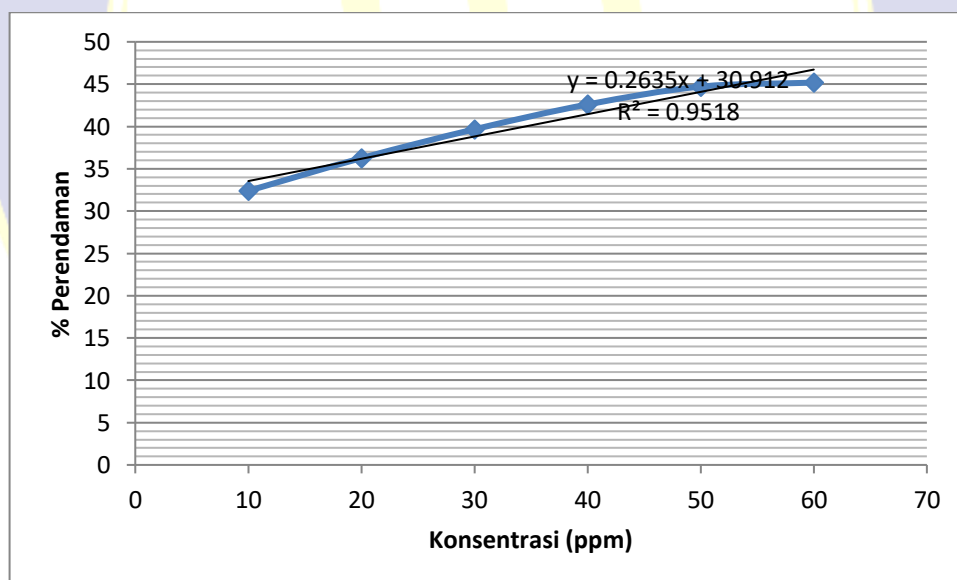
LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

Tabel 5.7

Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan pada Vitamin C 0,1%

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi	% Peredaman	IC ₅₀
10	0,576	32,39	73,43
20	0,543	36,26	
30	0,514	39,67	
40	0,489	42,60	
50	0,471	44,71	
60	0,467	45,18	



Gambar 5.7 Grafik regresi linear dari vitamin C sebagai pembanding pada konsentrasi 0,1% (Nilai IC₅₀ = 73,43 ppm)

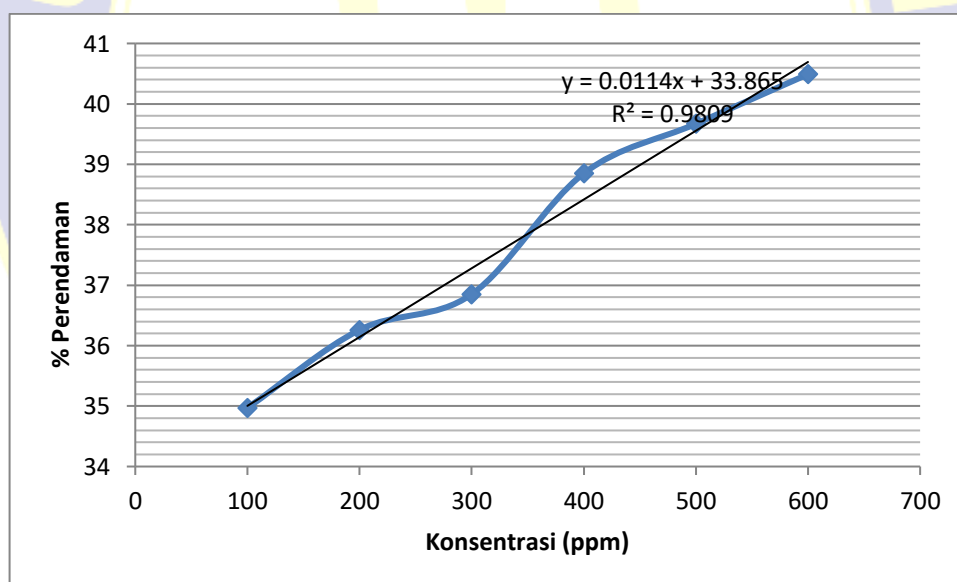
LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

Tabel 5.8

Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan pada Vitamin C 1%

Konsentrasi (ppm)	Absorbansi	% Peredaman	IC ₅₀
100	0,554	34,97	95,74
200	0,543	36,26	
300	0,538	36,85	
400	0,521	38,85	
500	0,514	39,67	
600	0,507	40,49	



Gambar 5.8 Grafik persamaan regresi linear dari vitamin C sebagai pembanding pada konsentrasi 1% (Nilai IC₅₀ = 95,74 ppm)

LAMPIRAN 6

FORMULASI TABLET EFERVESEN

Tabel 5.9

Formula Tablet Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L)

No	Bahan	Formula (%b/b)		
		I	II	III
1	Ekstrak Rosella	1	1	1
2	PVP K-30	1	3	5
3	Asam Sitrat	16	16	16
4	Asam Tartrat	8	8	8
5	Natrium Bikarbonat	30	30	30
6	Asam Stearat	5	5	5
7	Sukrosa	1,5	1,5	1,5
8	Aerosil	8	8	8
9	Laktosa	29,5	27,5	25,5

LAMPIRAN 7

EVALUASI GRANUL EFERVESEN EKSTRAK ETANOL BUNGA ROSELLA

Tabel 5.10

Uji Kecepatan Alir Granul Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

NO	Formula 1			Formula 2			Formula 3		
	Berat (gram)	Waktu (detik)	Sifat Alir (g/det)	Berat (gram)	Waktu (detik)	Sifat Alir (g/det)	Berat (gram)	Waktu (detik)	Sifat Alir (g/det)
Replikasi 1	100	10	10	100	9,05	11,05	100	9,15	10,93
Replikasi 2	100	9,8	10,20	100	9,2	10,87	100	9,23	10,83
Replikasi 3	100	9,1	10,99	100	9,4	10,64	100	9,35	10,70
Mean			10,39			10,85			10,82
SD			0,523			0,205			0,115
KV			-			-			-

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.11

(Lanjutan)

Uji Sudut Istirahat Granul Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	h (cm)	r (cm)	α	h (cm)	r (cm)	α	h (cm)	r (cm)	α			
1	4	7,5	29,82	4,1	7,5	28,66	4,1	7,5	28,66	28,66	0,6	0,5
2	4,3	7,5	28,07	4,3	7,5	29,82	4,8	6	38,65	32,18	5,6	4,6
3	4,8	6	38,65	4,3	7,4	29,82	4,8	6	38,65	38,65	5,0	4,1

Keterangan : h = Ukur Tinggi Timbunan bahan

R = Ukuran Jari-jari alas Kerucut timbunan Bahan

$$A = \tan^{-1} \frac{h}{r}$$

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.12

(Lanjutan)

Uji Bobot Jenis Nyata Granul Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella

(Hibiscus sabdariffa L.)

Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	V _o	W	P	V _o	W	P	V _o	W	P			
1	232	100	0,43	230	100	0,43	230	100	0,43	0,43	0	0
2	222	100	0,45	222	100	0,45	222	100	0,45	0,45	0	0
3	220	100	0,45	220	100	0,45	220	100	0,45	0,45	0	0

Keterangan : P = Bobot Jenis Nyata

W= Bobot Granul

V = Volume Granul Tanpa Pemampatan

(LANJUTAN)

Uji Bobot Jenis Mampat Granul Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

Bobot Jenis Mampat pada 10 Ketukan												
Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	W	V ₁₀	P ₁₀	W	V ₁₀	P ₁₀	W	V ₁₀	P ₁₀			
1	100	200	0,500	100	198	0,505	100	198	0,505	0,503	0	0
2	100	198	0,505	100	195	0,512	100	196	0,510	0,510	0	0
3	100	197	0,507	100	194	0,515	100	196	0,510	0,510	0	0
Bobot Jenis Mampat pada 50 Ketukan												
Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	W	V ₅₀	P ₅₀	W	V ₅₀	P ₅₀	W	V ₅₀	P ₅₀			
1	100	196	0,510	100	196	0,510	100	196	0,510	0,510	0	0
2	100	190	0,526	100	190	0,526	100	190	0,526	0,526	0	0
3	100	188	0,531	100	188	0,531	100	188	0,531	0,531	0	0
Bobot Jenis Mampat pada 100 Ketukan												

Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	W	V ₁₀₀	P ₁₀₀	W	V ₁₀₀	P ₁₀₀	W	V ₁₀₀	P ₁₀₀			
1	100	188	0,531	100	188	0,531	100	188	0,531	0,531	0	0
2	100	185	0,540	100	185	0,540	100	185	0,540	0,540	0	0
3	100	184	0,543	100	184	0,543	100	184	0,543	0,543	0	0
Bobot Jenis Mampat pada 500 Ketukan												
Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	W	V ₅₀₀	P ₅₀₀	W	V ₅₀₀	P ₅₀₀	W	V ₅₀₀	P ₅₀₀			
1	100	188	0,531	100	188	0,531	100	188	0,531	0,531	0	0
2	100	184	0,543	100	184	0,543	100	184	0,543	0,543	0	0
3	100	182	0,549	100	182	0,549	100	182	0,549	0,549	0	0

Keterangan : P_n = Bobot Jenis Mampat ; W= Bobot Granul ; V_n = Volume Granul pada n Ketukan

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 5.14

Hasil Uji Kompresibilitas Granul Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)

Kompresibilitas Granul pada 10 ketukan (%)												
Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	P ₁₀	P	% Komp	P ₁₀	P	% Komp	P ₁₀	P	% Komp			
1	0,503	0,43	14,51	0,503	0,43	14,51	0,503	0,43	14,51	14,51	0	0
2	0,51	0,45	11,76	0,51	0,45	11,76	0,51	0,45	11,76	11,76	0	0
3	0,51	0,45	11,76	0,51	0,45	11,76	0,51	0,45	11,76	11,76	0	0
Kompresibilitas Granul pada 50 ketukan (%)												
Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	P ₅₀	P	% Komp	P ₅₀	P	% Komp	P ₅₀	P	% Komp			
1	0,51	0,43	15,68	0,51	0,43	15,68	0,51	0,43	15,68	15,68	0	0
2	0,526	0,45	14,44	0,526	0,45	14,44	0,526	0,45	14,44	14,44	0	0
3	0,531	0,45	15,25	0,531	0,45	15,25	0,531	0,45	15,25	15,25	0	0
Kompresibilitas Granul pada 100 ketukan (%)												
Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	P ₁₀₀	P	% Komp	P ₁₀₀	P	% Komp	P ₁₀₀	P	% Komp			
1	0,531	0,43	15,25	0,531	0,43	15,25	0,531	0,43	15,25	15,25	0	0
2	0,54	0,45	16,66	0,54	0,45	16,66	0,54	0,45	16,66	16,66	0	0

3	0,543	0,45	17,12	0,543	0,45	17,12	0,543	0,45	17,12	17,12	0	0
Kopresibilitas Granul pada 500 ketukan (%)												
Formula	Replikasi 1			Replikasi 2			Replikasi 3			Mean	SD	KV
	P ₅₀₀	P	% Komp	P ₅₀₀	P	% Komp	P ₅₀₀	P	% Komp			
1	0,531	0,43	19,02	0,531	0,43	19,02	0,531	0,43	19,02	19,02	0	0
2	0,543	0,45	17,12	0,543	0,45	17,12	0,543	0,45	17,12	17,12	0	0
3	0,549	0,45	18,03	0,549	0,45	18,03	0,549	0,45	18,03	18,03	0	0

Keterangan : P = Bobot Jenis Nyata ; Pn = Bobot Jenis Mampat

LAMPIRAN 8
EVALUASI TABLET EFERVESEN BUNGA ROSELLA

Tabel 5.15

**Hasil Uji Keseragaman Ukuran Tablet Efervesen Ekstrak Etanol Bunga
Rosella**

No	Formula 1			Formula 2			Formula 3		
	D (mm)	T(mm)	D/T	D (mm)	T (mm)	D/T	D (mm)	T (mm)	D/T
1	2,015	0,75	2,687	2,015	0,75	2,687	2,01	0,74	2,716
2	2	0,74	2,703	2	0,74	2,716	2,015	0,75	2,687
3	2,015	0,74	2,723	2	0,73	2,74	2,015	0,75	2,687
4	2,025	0,75	2,7	2,015	0,75	2,687	2,015	0,74	2,723
5	2	0,73	2,74	2,015	0,74	2,723	2	0,73	2,74
6	2	0,74	2,703	2,015	0,74	2,723	2	0,75	2,667
7	2,015	0,74	2,723	2	0,73	2,74	2	0,74	2,703
8	2,015	0,75	2,687	2	0,74	2,716	2,025	0,73	2,774
9	2,01	0,75	2,68	2	0,75	2,667	2,025	0,73	2,774
10	2,01	0,73	2,753	2	0,75	2,68	2,025	0,75	2,7
11	2	0,74	2,703	2,025	0,74	2,736	2,015	0,74	2,723
12	2	0,75	2,667	2	0,75	2,68	2	0,74	2,703
13	2,015	0,75	2,687	2,025	0,75	2,7	2	0,75	2,667
14	2,01	0,73	2,753	2,015	0,74	2,723	2,01	0,74	2,716
15	2	0,74	2,703	2,025	0,73	2,774	2,015	0,75	2,687
16	2	0,75	2,667	2	0,73	2,753	2,025	0,75	2,7
17	2,025	0,74	2,736	2,025	0,75	2,7	2	0,75	2,667
18	2	0,74	2,703	2	0,75	2,673	2	0,74	2,703
19	2	0,73	2,74	2,015	0,74	2,723	2,025	0,74	2,736
20	2,015	0,75	2,687	2,015	0,74	2,723	2,025	0,73	2,774
Mean	2,0085	0,742	-	2	0,742	-	2,0122	0,742	-
SD	0,87	0,76	-	0,99	0,76	-	0,0104	0,76	-

Keterangan : D = Diameter
T = Tebal

LAMPIRAN 8**(LANJUTAN)****Tabel 5.16****Uji Keseragaman Bobot Tablet Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella**

No	Bobot Tablet (gram)		
	Formula 1	Formula 2	Formula 3
1	2	2,45	2,9
2	1,9	2,5	3
3	1,9	2,45	3
4	1,8	2,5	2,9
5	2	2,45	2,8
6	2	2,45	3
7	2	2,4	3
8	2	2,5	3
9	2	2,45	2,8
10	2	2,45	2,8
11	1,9	2,4	2,9
12	2	2,4	2,9
13	2	2,35	3
14	2	2,5	3
15	1,9	2,5	2,9
16	1,9	2,45	2,9
17	1,9	2,45	2,8
18	1,8	2,45	2,9
19	1,8	2,5	3
20	2	2,35	3
Mean	1,94	2,44	2,92
SD	0,0734	0,0472	0,0833

LAMPIRAN 8**(LANJUTAN)****Tabel 5.17****Uji Kekerasan Tablet Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella**

No	Kekerasan Tablet (Kg/cm ²)		
	Formula 1	Formula 2	Formula 3
1	1,8	4,8	6
2	1,9	4,8	6,5
3	1,9	5,4	6
4	1,8	4,8	6
5	1,7	4,5	6
6	1,7	5,4	6,5
7	1,8	5,7	6,5
8	1,9	4,5	6
9	1,7	4,5	6
10	1,8	4,8	6
11	1,9	5,7	6
12	1,9	4,8	6
13	1,8	5,4	6,5
14	1,8	4,5	6,5
15	1,9	4,8	6
16	1,9	4,5	6
17	1,9	5,4	6
18	1,8	4,5	6
19	1,8	5,7	6
20	1,9	4,8	6
Mean	1,83	4,965	6,125
SD	0,0732	0,45	0,222

LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)

Tabel 5.18

Uji Friabilitas Tablet Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella

Uji	Friabilitas (%)
Formula 1	1,07
Formula 2	0,506
Formula 3	0,508

Syarat $\leq 1\%$

Tabel 5.19

Uji Friksibilitas Tablet Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella

Uji	Friksibilitas (%)
Formula 1	1,16
Formula 2	0,513
Formula 3	0,512

Syarat $\leq 1\%$

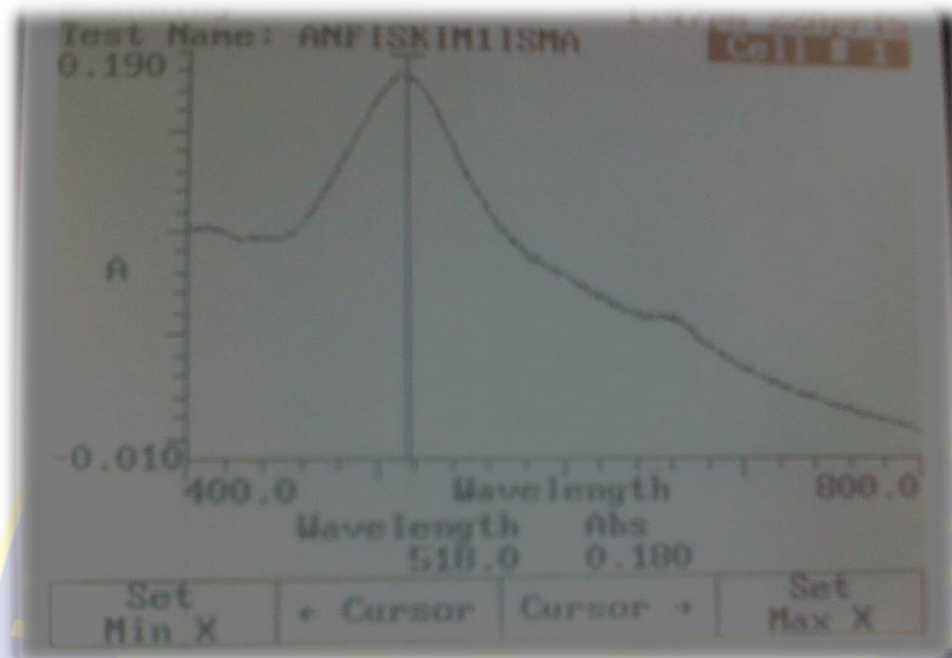
LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)

Tabel 5.20

Uji Waktu Larut Tablet Efervesen Ekstrak Etanol Bunga Rosella

Berat (gram)	Waktu larut (detik)
2,35	67
2,45	68
2,50	70
2,53	72
2,54	74
2,50	72
2,45	74
2,50	71
2,45	68
2,50	71

LAMPIRAN 9
PENETAPAN PANJANG GELOMBANG MAKSIMUM



Gambar 5.9 Penetapan panjang gelombang maksimum (518 nm) dalam larutan DPPH

LAMPIRAN 10
GAMBAR SEDIAAN GRANUL DAN TABLET



Gambar 5.10 Sediaan granul efervesen bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)



Gambar 5.11 Sediaan tablet efervesen bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.)